



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 28%**

Date: Tuesday, December 12, 2023

Statistics: 692 words Plagiarized / 2453 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

166 Volume 11 Nomor 2 Agustus 2023 Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Perawat dalam Keselamatan Pasien Di Unit Rawat Inap RSUD Penembahan Senopati Desi Fitriana<sup>1</sup>, Mahfud \*, Imram Radne Rimba Putri \*, Fatma Siti Fatimah \* \*Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata \*email: mahfud@almaata.ac.id ABSTRACT Hospitals in providing health services must prioritize the safety of the patient's life. Ignorance of patient safety causes harm to patients and the hospital so that the role of leadership is very important to improve patient safety through the performance of nurses.

The purpose of this study was to determine the effect of leadership style and nurse performance on patient safety in the inpatient unit of Penembah Senopati Hospital. This study used a quantitative analytic research method with a cross sectional design. The sample of this study were 128 nurses in the inpatient unit at Penembahan Senopati Hospital. Sampling using sample random sampling technique with data collection using a questionnaire. The result of the correlation coefficient statistical test is 0.408, which means that it shows a moderate correlation. The Kendall Tau test results obtained a p value of 0.000 ( $p < 0.05$ ).

The results showed that the variable leadership style in the good category affected the performance of nurses in the good category as many as 95 (74.2%) of respondents. Thus the results of the study show that there is an influence of leadership style on the performance of nurses in patient safety in hospitalization. Keywords: Leadership style, Performance, Patient safety PENDAHULUAN Pelayanan medis di rumah sakit harus mampu mengelola risiko terhadap pasien, belajar untuk menindaklanjuti insiden dan cedera, serta menerapkan solusi untuk mengurangi risiko insiden keselamatan pasien yang telah terjadi 1. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan, rumah

sakit harus mendahulukan keselamatan nyawa pasien sesuai dengan UU RI No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 53 ayat 3 2.

WHO mengumpulkan data sebanyak 134 juta kejadian buruk terjadi di rumah sakit di negara berpenghasilan rendah dan menengah, karena perawatan yang tidak aman, mengakibatkan 2,6 juta kematian 3. Menurut KNKPRS yang dilaporkan oleh Kemenkes jumlah Kejadian Nyaris Cidera (KNC) sebesar 1629 kasus, Kejadian Tidak Cidera (KTC) sebesar 1541 kasus dan Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia 167 Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) sebesar 1739 kasus, sedangkan yang menyebabkan kematian sebanyak 117 kasus 4. Berdasarkan data yang dilaporkan tersebut menunjukkan masih banyaknya insiden yang mengancam keselamatan pasien di Indonesia.

Mengingat keselamatan pasien merupakan masalah difasilitas kesehatan yang memerlukan perhatian cepat, maka penting untuk memiliki standar keselamatan pasien untuk fasilitas kesehatan yang menjadi pedoman bagi institusi tersebut dalam menjalankan operasionalnya sehari-hari. Oleh karena itu rumah sakit perlu melakukan penilaian kinerja untuk memperbaiki proses pelayanan kepada pasien agar insiden keselamatan pasien dapat dicegah melalui rencana pelayanan yang komprehensif 5. Terdapat 6 dimensi kinerja perawat yaitu dimensi aman, efektif, berfokus pada pasien, tepat waktu, efisien dan adil 6. Kinerja yang baik akan mendukung pencapaian tujuan rumah sakit 7.

Kinerja perawat dalam keselamatan pasien berfungsi sebagai landasan untuk memenuhi tujuan rumah sakit. Efektifitas rumah sakit dalam mengoptimalkan kinerja perawat sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, salah satunya adalah perawat melalui gaya kepemimpinan 8. Kepemimpinan berperan dalam meningkatkan keselamatan pasien dilakukan dengan mendorong dan memastikan penerapan program keselamatan pasien terpadu dalam organisasi melalui penerapan tujuh langkah menuju keselamatan pasien dan pemeliharaan program proaktif berkelanjutan untuk mengidentifikasi risiko keselamatan pasien dan program untuk mengurangi insiden. Efektivitas kontribusi seorang pemimpin sangat besar untuk meningkatkan keselamatan pasien dan kinerja rumah sakit untuk diukur dan dievaluasi 9.

Penelitian yang dilakukan oleh Yasni tahun 2022 bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja pegawai 10. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wanda et al tahun 2020 kepemimpinan yang positif menjamin kinerja perawat baik dalam hal pelaporan insiden keselamatan pasien 11. Penelitian lain yang dilakukan oleh Meher dan Rochadi tahun 2021 bahwa kinerja perawat di ruang rawat inap masih tergolong kurang baik sebesar 52,5% 12.

Sama halnya, dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al tahun 2021 bahwa sebagian besar kinerja perawat masih tergolong buruk sebanyak 53,5%<sup>13</sup>. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 Januari 2023 melalui wawancara dengan Kepala Sub Bagian Keperawatan terhadap data sekunder didapatkan data laporan insiden keselamatan pasien RSUD Panembahan Senopati dari tahun 2020 sebanyak 82 kasus, kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 sebanyak 36 kasus, sedangkan tahun 2022 tercatat 130 kasus. Dari data laporan tersebut insiden keselamatan pasien mengalami kenaikan yang sangat tinggi.

Upaya RSUD Panembahan Senopati dalam rangka mengurangi insiden keselamatan pasien dengan meningkatkan keamanan pelayanan selama perawatan serta melakukan evaluasi perbaikan masih belum bisa mengurangi angka insiden keselamatan pasien. Adanya insiden terkait keselamatan pasien tersebut menunjukkan bahwa standar yang ditetapkan belum dapat terpenuhi sesuai dengan PMK No. 129 tahun 2008 bahwa terjadinya insiden keselamatan pasien 168 standarnya adalah 0% atau 100% tidak terjadi di rumah sakit. Berdasarkan banyaknya insiden yang telah diuraikan di atas terlihat bahwa masih rendahnya kinerja perawat dalam keselamatan pasien.

Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan rendahnya faktor kepemimpinan yang diarahkan oleh stakeholder ataupun karena terdapat faktor lain seperti kemampuan, pengalaman kerja, motivasi serta karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja dan pelatihan keselamatan pasien). Sehingga kinerja perawat dalam keselamatan pasien harus dievaluasi agar dapat melihat seberapa baik perawat dalam mencegah insiden terjadi di rumah sakit. Hal ini yang mendasari peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja perawat dalam keselamatan pasien di unit rawat inap RSUD Panembahan Senopati yang dilihat dari faktor personal tenaga medis khususnya perawat yang bekerja di RSUD Panembahan Senopati. METODE PENELITIAN Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Lokasi penelitian di RSUD Panembahan Senopati dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di unit rawat inap RSUD Panembahan Senopati sebanyak 157 perawat. Teknik sampel yang digunakan yaitu Probability Sampling dengan jenis Simple Random Sampling dimana pengambilan sampel populasi secara acak menggunakan rumus RAND Excel dengan kriteria inklusi yaitu perawat yang bekerja minimal 1 tahun dan perawat fungsional di unit rawat inap. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (5%) sebanyak 128 responden. Uji validitas dan reabilitas telah dilakukan pada perawat di unit rawat inap RSUD Ulin sebanyak 30 responden.

Penelitian ini menggunakan hipotesis untuk membuktikan pengaruh variabel independent yaitu gaya kepemimpinan terhadap variabel dependent yaitu kinerja perawat. Pengukuran gaya kepemimpinan menggunakan 7 dimensi yaitu Contingent reward, active management by exception, passive management by exception, inspirational motivation, intellectual stimulation, individual consideration and idealist influence dengan penilaian 5 skala likert. Sedangkan pengukuran kinerja perawat menggunakan 6 dimensi kinerja perawat yaitu dimensi aman, efektif, berfokus pada pasien, tepat waktu, efisien dan adil dengan penilaian 5 skala likert.

Pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang bersedia mengisi pada saat pengumpulan data. Setelah mendapatkan data, kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 20. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Kendall Tau dengan analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Kriteria penilaian variabel gaya kepemimpinan dan kinerja perawat dibagi menjadi 3 yaitu baik, cukup baik dan kurang baik. 169 HASIL DAN PEMBAHASAN Tabel 1.

Distribusi Karakteristik Perawat di Unit Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase	Jenis Kelamin
Umur	26-35 Tahun	36	45	Laki-Laki
	36-45 Tahun	46	55	Perempuan
Pendidikan	D3 Keperawatan	106	22	82,8%
	D4/S1 Keperawatan	14	114	10,9%
	D3 Keperawatan	106	22	82,8%
	D4/S1 Keperawatan	14	114	10,9%
Lama Bekerja	1-5 Tahun	43	29	18
	6-10 Tahun	38	33,6%	22,7%
	11-15 Tahun	29	18	38
	> 16 Tahun	43	29	18
Pelatihan Keselamatan Pasien	Ya	126	2	98,4%
	Tidak	2	1,6%	

1 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 114 (89,1%) responden. Sebagian besar berusia antara 26-35 tahun (dewasa awal) sebanyak 79 (61,7%) responden. Sebagian besar berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 106 (82,8%) responden.

Sebagian besar dengan lama kerja 1-5 tahun sebanyak 43 (33,6%) responden. Dan sebagian besar telah mengikuti pelatihan keselamatan pasien sebanyak 126 (98,4%).

Tabel 2. Gaya kepemimpinan di Unit Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati

Gaya Kepemimpinan	Frekuensi	Persentase
Baik	95	74,2%
Cukup Baik	33	25,8%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian gaya kepemimpinan berada pada kategori baik yaitu sebanyak 95 (74,2%) responden dan responden yang memberikan penilaian dalam kategori cukup baik sebanyak 33 (25,8%). Gaya kepemimpinan berdasarkan indikator imbalan kontijensi merupakan jawaban terendah.

Dimana perawat yang melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya dalam

mematuhi prosedur tugas dan keberhasilannya mencapai target- target yang ditentukan belum bisa diberikan imbalan lebih sesuai dengan kinerjanya. Imbalan kontijensi ditunjukkan dalam bentuk perilaku pemimpin memberitahu bawahannya mengenai kegiatan yang harus dilakukan jika ingin memperoleh imbalan tertentu 14. Tabel 3. Kinerja Perawat Dalam Keselamatan Pasien Di Unit Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Kinerja Perawat Frekuensi Persentase Baik 121 94,5% Cukup Baik 7 5,5% 170 Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian kinerja perawat dalam keselamatan pasien berada pada kategori baik yaitu sebanyak 121 (94,5%) responden dan responden yang memberikan penilaian dalam kategori cukup baik sebanyak 7 (5,5%). Kinerja perawat berdasarkan indikator tepat waktu merupakan jawaban terendah.

Dimana ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan kesehatan merupakan tanggung jawab dari kinerja petugas kesehatan itu sendiri yang di dalamnya menyangkut perencanaan kesehatan, yakni identifikasi masalah, penetapan prioritas masalah kesehatan, menetapkan tujuan, rencana kerja atau rumusan kegiatan, menetapkan sasaran, susunan organisasi, rencana kegiatan, dan evaluasi. Disiplin waktu menentukan kualitas kerja dalam prioritas pelayanan kesehatan. Hal ini akan menjadi masalah jika penggunaan waktu yang kurang tepat tentunya pelayanan akan tertunda dan mencerminkan tenaga kesehatan belum semaksimal mungkin membantu dalam proses penyembuhan klien bahkan sebaliknya dapat menjadi masalah bagi perawat sebagai profesi kesehatan dimata masyarakat 15. Tabel 4.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Perawat dalam Keselamatan Pasien di Unit Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Gaya Kepemimpinan Kinerja Perawat Baik Cukup Baik Total Koefisien Korelasi p Value Baik f 95 0 95 0,408 0,000 % 74,20% 0,00% 74,20% Cukup Baik f 26 7 33 % 20,30% 5,50% 25,80% Total f 121 7 128 % 94,50% 5,50% 100,00% Kendall-Tau analysis, \*nilai p signifikan ( $p < 0,05$ ) Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja perawat dalam keselamatan pasien di unit rawat inap RSUD Panembahan Senopati ditunjukkan oleh hasil uji statistik kendall tau diperoleh nilai p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ).

Hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,408 yang artinya memiliki keeratan hubungan yang sedang, serta arah korelasi yang positif. Gaya kepemimpinan yang diterapkan suatu organisasi dapat menciptakan efektivitas kerja yang positif bagi anggotanya. Penelitian ini didukung oleh penelitian Bhatti dan Alyahya (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja perawat yang menunjukkan bahwa di antara gaya kepemimpinan yang berbeda, gaya kepemimpinan transformasional dan multikultural secara positif mempengaruhi kinerja pekerja 171 kesehatan 16.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Maharani (2019), bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keselamatan pasien, dengan kata lain bahwa penerapan gaya kepemimpinan transaksional dan transformasional akan semakin meningkatkan kinerja keselamatan pasien 17. Dengan begitu, peran seorang pemimpin sangat penting dalam mendorong dan memastikan kinerja perawat dalam penerapan program keselamatan pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan masih dalam kategori cukup baik sebagian besar memiliki kinerja perawat dalam kategori baik.

Pimpinan dikatakan tidak berhasil apabila tidak dapat memotivasi, menggerakkan dan memuaskan pegawai pada suatu pekerjaan. Pemimpin mempengaruhi pengikut untuk bersikap kreatif dan inovatif serta merangsang keyakinan dan nilai diri sendiri seperti nilai dan keyakinan pemimpin serta organisasi 18. Dalam hal tersebut, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepalaruangan diharapkan mampu mendorong dan memastikan penerapan program keselamatan pasien serta membangkitkan motivasi perawat yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja perawat 19.

Meskipun gaya kepemimpinan dalam kategori cukup baik seorang perawat tetap dapat bekerja dengan baik karena mempunyai tanggung jawab dan wewenang serta mengetahui apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang perawat. Selain itu terdapat unsur inisiatif seorang perawat dalam memberikan pelayanan yang merupakan daya dorong kemajuan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja perawat dalam keselamatan pasien 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan masih dalam kategori cukup baik sebagian besar memiliki kinerja perawat dalam kategori cukup baik pula.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah kelompok/organisasi karena mempunyai pengaruh yang kuat bagi kelangsungan hidup organisasi menjadi seorang pemimpin bukanlah hal yang mudah, banyak keahlian harus dimiliki dan menjadi tanggung jawab seorang pemimpin untuk mencapai visi misi, tujuan dari organisasi 21. Kepemimpinan yang kurang baik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan insiden keselamatan pasien dan dapat menyebabkan perawat menjadi tidak produktif serta kurang efektif sehingga berdampak pada menurunnya kinerja perawat 22.

Begitu pula dengan kinerja, jika kinerja perawat buruk, maka keberhasilan dan pelayanan keperawatan yang baik tidak dapat terpenuhi. Kinerja yang kurang baik disebabkan sedikitnya staf atau staf tidak memberikan layanan berdasarkan standar dapat berdampak pada tidak terpenuhinya kebutuhan masyarakat dan pasien sehingga dapat

terjadinya insiden. Untuk memastikan kinerja yang bermutu, maka diperlukan suatu pemantauan dan evaluasi. Semakin banyak perawat yang mempunyai kinerja rendah, maka kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan akan menurun 23.

Insiden keselamatan pasien di RSUD Panembahan Senopati masih tergolong tinggi, akan tetapi berdasarkan hasil penelitian gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat dalam kategori baik. Hal ini dapat terjadi dikarenakan terdapat faktor lain yang mempengaruhi insiden keselamatan pasien dengan ditandai hasil kecermatan menunjukkan hubungan yang sedang. Faktor lain yang dimaksud dapat terlihat dari segi usia dan pendidikan, bahwa usia perawat paling sedikit pada 172 rentang usia 56-65 sebanyak 7 responden sedangkan, semakin lama seseorang menggeluti bidang pekerjaannya maka semakin terampil seorang tersebut dalam bekerja dan semakin baik pula upaya dalam mengimplementasikan standar keselamatan pasien 24.

Namun berbeda dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa berdasarkan usia antara 25-35 tahun yang pada usia tersebut termasuk dalam kategori produktif sehingga perawat di usia yang muda mempunyai kemampuan fisik yang lebih baik dan lebih mampu melakukan adaptasi dengan permasalahan yang muncul ditempat kerja 25. Selain itu, terlihat dari segi pendidikan perawat paling sedikit yaitu D4/S2 Keperawatan sebanyak 22 responden sedangkan, tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kemampuan dan keterampilan seseorang dan sangat mempengaruhi kinerja, dimana perawat yang berpendidikan lebih tinggi memiliki kemampuan dan pengetahuan kerja yang lebih baik 23.

Sejalan dengan penelitian lain bahwa responden yang memiliki kinerja dengan kategori baik karena perawat memiliki kecenderungan pengetahuan tingkat SOP yang lebih baik 26. Dimana tingkat pendidikan berakibat pada peningkatan produktifitas kinerja perawat dalam bekerja. Sehingga insiden keselamatan pasien masih dapat terjadi dikarenakan bukan gaya kepemimpinan yang mempengaruhi kinerja akan tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhinya.

**KESIMPULAN** Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja perawat dalam keselamatan pasien di unit rawat inap RSUD Panembahan Senopati. Namun beberapa indikator perlu ditingkatkan seperti imbalan kontijensi dan tepat waktu. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi insiden keselamatan pasien yaitu usia dan pendidikan. Rumah sakit dapat meningkatkan kinerja perawat dengan memberikan perhatian pada kenyamanan kerja, memberikan apresiasi dan menjadwalkan tugas sesuai kompetensi. Pemimpin juga bisa menerapkan tindakan disiplin untuk meningkatkan ketepatan waktu perawat.

UCAPAN TERIMA KASIH Terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian ini khususnya kepada seluruh **perawat di unit rawat inap RSUD Panembahan Senopati** yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan izin untuk melakukan

#### INTERNET SOURCES:

---

- <1% - <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/issue/view/3482>
- <1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7142993/>
- 22% - <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/download/56215/24416>
- <1% - <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/19814/18734>
- 1% - <https://id.scribd.com/document/584486493/PROPOSAL-PENELITIAN-IQBAL>
- <1% - <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/avicenna/article/download/539/374>
- 1% - [https://www.researchgate.net/publication/373577020\\_Pengaruh\\_Gaya\\_Kepemimpinan\\_terhadap\\_Kinerja\\_Perawat\\_dalam\\_Keselamatan\\_Pasien\\_Di\\_Unit\\_Rawat\\_Inap\\_RSUD\\_Panembahan\\_Senopati](https://www.researchgate.net/publication/373577020_Pengaruh_Gaya_Kepemimpinan_terhadap_Kinerja_Perawat_dalam_Keselamatan_Pasien_Di_Unit_Rawat_Inap_RSUD_Panembahan_Senopati)
- <1% - <https://www.kompasiana.com/nurulrizkia8489/5ce54a0495760e6328283c46/peran-dan-fungsi-perawat-dalam-meningkatkan-kualitas-pelayanan-kesehatan?page=all>
- 1% - [https://www.researchgate.net/publication/365592056\\_HUBUNGAN\\_GAYA\\_KEPEMIMPINAN\\_DENGAN\\_MOTIVASI\\_KERJA\\_PERAWAT\\_DI\\_RUANG\\_RAWAT\\_INAP\\_RUMAH\\_SAKIT\\_NUR\\_HIDAYAH\\_TAHUN\\_2021](https://www.researchgate.net/publication/365592056_HUBUNGAN_GAYA_KEPEMIMPINAN_DENGAN_MOTIVASI_KERJA_PERAWAT_DI_RUANG_RAWAT_INAP_RUMAH_SAKIT_NUR_HIDAYAH_TAHUN_2021)
- 1% - <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/25216/24913>
- <1% - [https://www.researchgate.net/profile/Miftafu-Darussalam/publication/323872675\\_Gambaran\\_pengetahuan\\_dan\\_sikap\\_perawat\\_dalam\\_mobilisasi\\_dini\\_pasien\\_di\\_ICU\\_RSUD\\_Panembahan\\_Senopati\\_Bantul/links/63af99e1097c7832ca7b2c81/Gambaran-pengetahuan-dan-sikap-perawat-dalam-mobilisasi-dini-pasien-di-ICU-RSUD-Panembahan-Senopati-Bantul.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Miftafu-Darussalam/publication/323872675_Gambaran_pengetahuan_dan_sikap_perawat_dalam_mobilisasi_dini_pasien_di_ICU_RSUD_Panembahan_Senopati_Bantul/links/63af99e1097c7832ca7b2c81/Gambaran-pengetahuan-dan-sikap-perawat-dalam-mobilisasi-dini-pasien-di-ICU-RSUD-Panembahan-Senopati-Bantul.pdf)
- <1% - <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/56215>